

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian berdasarkan sumber data yang digunakan, dibedakan menjadi dua yakni penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilaksanakan karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah berada di lapangan. Penelitian lapangan ini digunakan untuk menganalisis masalah penelitian tentang “Pengaruh Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa Terhadap Motivasi Beribadah Siswa SMP IT Insan Mulia Pati”.

Adapun pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif termasuk metode tradisional dalam penelitian. Metode ini termasuk metode ilmiah karena didalamnya mencakup kaidah ilmiah yakni empiris, obyektif, dapat diukur, rasional dan sistematis. Disebut dengan pendekatan kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa angka dan pengolahannya menggunakan analisis statistik.¹

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara mabit terhadap motivasi beribadah siswa. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mabit terhadap motivasi beribadah siswa. Jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah penelitian regresi. Yakni untuk mengetahui pengaruh dua variabel dalam penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 7.

juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek yang dipelajari.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP IT Insan Mulia Pati sebanyak 220 siswa yang terdiri dari 154 siswa reguler yang mengikuti kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa dan 66 siswa asrama.³

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMP IT Insan Mulia Pati

Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Total
VII A	26	-	26
VII B	-	19	19
VII C	17	-	17
VII D	-	22	22
VIII A	24	-	24
VIII B	-	23	23
VIII C	11	-	11
VIII D	-	16	16
IX A	30	-	30
IX B	-	32	32
JUMLAH	108	112	220

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Dalam mencari sumber data dalam penelitian ini menggunakan sampel. Jadi, peneliti akan memilih sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang bisa mewakili

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 80.

³ Hasil dokumentasi Jumlah Siswa SMP IT Insan Mulia Pati.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵ Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Sampel pada penelitian ini diambil dari kelas VIII karena dianggap sangat tepat. Siswa yang dipilih menjadi sampel adalah kelas VIII A dan VIII B. Sedangkan VIII C dan D merupakan siswa yang bertempat tinggal di asrama dan tidak mengikuti kegiatan mabit. Pemilihan siswa kelas VIII dikarenakan kelas VII masih pada tahap peralihan dari SD ke SMP, dan siswa kelas IX sedang mempersiapkan Ujian Nasional sehingga penulis lebih memilih kelas VIII sebagai sampel penelitiannya. Jadi sampel penelitian ini berjumlah 47 siswa. Sampel diambil dari kelas VIII SMP IT Insan Mulia Pati. Berikut jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian.

Tabel 3.2

Pengambilan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-Laki	Perempuan
VIII A	24	-	24
VIII B	23	23	-
Jumlah Sampel	47	23	24

C. Identifikasi Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) atau variabel X, yaitu kegiatan Mabit dan variabel terikat (*dependent*) atau variabel Y yaitu motivasi beribadah.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah variabel yang didefinisikan berdasarkan karakteristik atau citi dari variabel yang dapat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 81.

⁶ Sugiyono, *Metode Peneitian Pendidikan*, 124.

diamati.⁷ Agar terhindar dari berbagai penafsiran dari judul penelitian, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Mabrit (Malam Bina Iman dan Takwa).

Mabrit adalah suatu kegiatan dalam membina dan membentuk siswa dengan cara menginap bersama-sama dan mengisi malam dengan melakukan kegiatan beribadah kepada Allah, seperti dzikir al-ma'tsurat pagi dan sore, solat wajib, solat malam, tadarus al-Quran, materi penguatan atau motivasi dan muhasabah diri sehingga siswa dapat memiliki fondasi iman yang kokoh dan menjadi generasi yang senantiasa bertakwa dan mengingat Allah SWT.

Indikator dalam kegiatan mabrit yang akan peneliti gunakan dalam mengukur intensitas dan kualitas siswa mencakup kerutinan, spontanitas dan keteladanan siswa dalam mengikuti kegiatan mabrit.

2. Motivasi Beribadah

Motivasi beribadah adalah dorongan serta semangat yang mendorong individu dalam patuh, taat serta tunduk kepada Allah yang semata-mata bertujuan untuk mencari ridlanya Allah. Motivasi ini muncul karena adanya dua faktor, yakni internal dan eksternal. Dalam motivasi beribadah, terdapat elemen pokok yang menjadikan motivasi bisa naik atau turun.

Indikator yang digunakan dalam motivasi beribadah adalah faktor yang mempengaruhi motivasi beribadah, yakni faktor eksternal dan faktor internal.⁸ Faktor Internal mencakup dorongan dari diri sendiri, kesadaran, pengetahuan, pengalaman dan tujuan yang ingin dicapai, sedangkan faktor eksternal mencakup ajakan, suruhan, paksaan, lingkungan seperti lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar.

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74.

⁸ Hasyim Hasanah, "Membangun Motivasi Spiritual Warga Melalui Microguiding," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 8, No.2, (2017): 236, diakses pada 22 November 2019, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/2741>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui angket, dokumentasi dan observasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.⁹

Pada penelitian ini, angket (kuesioner) digunakan untuk mengetahui bagaimana intensitas dan kualitas siswa dengan adanya kegiatan mabit serta untuk mengetahui motivasi beribadah siswa di SMP IT Insan Mulia Pati. Angket yang digunakan bersifat tertutup, yakni pertanyaan yang diberikan telah memiliki alternatif jawaban dan respon hanya memilih salah satu alternatif jawaban saja. Dengan kata lain, responden hanya diminta memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓).

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi dan sekolah. Selain itu, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran berjalannya kegiatan mabit.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki cara yang lebih spesifik daripada wawancara dan angket. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan, yakni peneliti tidak terlibat dan hanya menjadi pengamat independen. Kemudian peneliti melanjutkan dengan observasi terstruktur, yakni peneliti telah tahu dengan pasti kapan, dimana dan apa yang menjadi objek penelitiannya. Kemudian peneliti akan memberikan angket tertutup untuk pedoman baginya dalam melakukan observasi.¹¹ Berdasarkan hal tersebut teknik observasi digunakan sebagai teknik pendukung angket (kuisisioner) untuk memperoleh dan menggali data tentang pelaksanaan mabit di SMP IT Insan Mulia Pati.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan penelitian yang valid dan reliabel.¹² Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi menggambarkan sejauh mana instrumen dapat menggambarkan isi yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204-205

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 122.

dikehendaki. Secara teknis, pengujian dalam validitas isi dibantu dengan kisi-kisi instrumen yang mencakup indikator dan butir pertanyaan. Dengan adanya kisi-kisi, maka uji validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Untuk mengukur uji validitas, penulis menggunakan software SPSS 16.0, selain itu dapat pula dihitung manual menggunakan rumus *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$x = X - \bar{x}$

$y = Y - \bar{Y}$

\bar{x} = Skor rata-rata dari X

\bar{Y} = Skor rata-rata dari Y

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid
- b. Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejelasan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya relatif sama.¹³ Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen dikatakan reliabel jika jawaban dalam instrumen dapat stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

Untuk mengukur uji reliabilitas dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, yakni dengan membelah butir instrumen menjadi dua kelompok, yakni kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok instrumen disusun sendiri.¹⁴ Dan pengukuran uji reliabilitas menggunakan

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 229.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 135.

software SPSS 16.0 dengan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$), dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.¹⁵

3. Uji prasyarat

Uji prasyarat ini bertujuan untuk menguji adanya normalitas dan linearitas data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak. Regresi yang baik adalah apabila memiliki variabel yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data tersebut normal atau tidak, maka menggunakan *test of normality* (Kolmogorof Smirnov tes) dengan menggunakan software SPSS 16.0, dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹⁶

Sedangkan linearitas adalah keadaan dimana hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat garis lurus (linier) dalam *range* variabel bebas tertentu. Pada pengujian linearitas data dapat dilakukan dengan cara melalui hasil uji SPSS 16.0 nilai *Deviation from Linearity*, yaitu dengan:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

4. Uji Hipotesis

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil olah data angket responden ke dalam data tabel

¹⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN KUDUS: Media Ilmu Press, 2008), 15.

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi*, 75.

distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilai dalam instrumen kegiatan mabit seperti berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban "selalu" dengan skor 4.
- b. Untuk alternatif jawaban "sering" dengan skor 3.
- c. Untuk alternatif jawaban "kadang-kadang" dengan skor 2.
- d. Untuk alternatif jawaban "tidak pernah" dengan skor 1.

Sedangkan kriteria nilai dalam instrumen motivasi beribadah adalah:

- a. Untuk alternatif jawaban "sangat setuju" dengan skor 4.
- b. Untuk alternatif jawaban "setuju" dengan skor 3.
- c. Untuk alternatif jawaban "tidak setuju" dengan skor 2.
- d. Untuk alternatif jawaban "sangat tidak setuju" dengan skor 1.

Selanjutnya adalah analisis hipotesis. Tahapan analisis dalam menguji hipotesis lebih lanjut yakni:

- a. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi.¹⁷ Rumus yang digunakan dalam hipotesis deskriptif adalah:

- 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- 2) Merekap nilai
- 3) Menghitung nilai rata-rata
- 4) Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = deskriptif persentase (%)

N = skor yang diperoleh

n = skor maksimal item pertanyaan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

Untuk menemukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing- masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan dalam kalimat.

- 5) Mengklasifikasikan ke dalam kriteria interpretasi skor
 - (a) Angka 0% - 25% = Kurang
 - (b) Angka 26% - 50% = Cukup
 - (c) Angka 51% - 75% = Baik
 - (d) Angka 76% - 100% = Sangat Baik.¹⁸

b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yakni menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih.¹⁹ Uji analisis dalam hipotesis asosiatif menggunakan teknik regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 dan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel *independent*

Mencari nilai konstanta *a*

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Mencari nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁸ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2006), 18.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 69.